

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian, akhirnya diperoleh suatu kesimpulan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kestabilan emosi remaja dengan kesesakan pada penghuni Rumah Sangat Sederhana

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh maka dapat dikemukakan beberapa saran bagi :

1. Remaja khususnya yang tinggal di Rumah Sangat Sederhana perumahan bumi Pucang Gading, memahami lebih jauh tentang dirinya dan dapat menguasai emosi sehingga mampu untuk mengendalikan situasi dan kondisi lingkungan tempat tinggalnya, dan akhirnya kestabilan emosi akan tercapai.
2. Peneliti lain yang akan meneliti hal atau masalah yang sama dengan penelitian ini dapat melihat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kestabilan emosi selain dari faktor kesesakan, seperti faktor pengalaman, kontrol pribadi yang dirasakan, karakteristik kepribadian, dan kondisi individu (misalnya: usia, tingkat pendidikan, status sosial-ekonomi, jenis kelamin). Di samping memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kestabilan emosi, perlu diketahui bahwa kestabilan emosi tidak hanya diungkap melalui angket, melainkan dapat juga diungkap dengan menggunakan alat lain seperti tes grafis.